BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis terdiri dari beragam perusahaan dan bergerak dalam berbagai bidang usaha perdagangan, industri, pertanian, manufaktur, keuangan, dan usaha-usaha lainnya. Masalah pokok yang sering dihadapi oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha apapun tidak terlepas dari kebutuhan dana (modal) untuk membiayai usahanya. Kebutuhan akan dana ini diperlukan baik untuk modal investasi atau modal kerja. Dana memang dibutuhkan baik untuk perusahaan yang baru berdiri maupun yang sudah berjalan.[1]

Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, dimana pembinaan dan pengawasan bank dilakukan oleh Bank Indonesia (BI). Undang-undang tersebut menetapkan bahwa bank dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan melakukan kegiatan usaha lainnya, bank wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang mempercayakan dananya kepada bank, bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lainnya yang berhubungan dengan bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

[1] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam praktiknya lembaga keuangan digolongkan dalam dua golongan yaitu: lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga ini sama-sama memiliki misi keutamaan yang jelas usaha keuangan yang dilakukan disamping menyalurkan dana atau pinjaman juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan.

Bank merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan yang memegang peranan penting dalam memenuhi akan kebutuhan dana untuk masyarakat kecil. Dana merupakan masalah pokok yang selalu ada dan menjadi kendala bagi setiap orang yang akan mendirikan usaha. Apalagi bagi masyarakat pedesaan yang belum terjangkau oleh lembaga keuangan perbankan. Sehingga kehadiran BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) merupakan jalan alternatif bagi masyarakat kecil yang kelebihan dana dan kekurangan dana.

Bank sebagai lembaga keuangan yang ditumbuhkan dari peran masyarakat luas, tidak ada batasan ekonomi, sosial, bahkan agama, semua komponen masyarakat dapat berperan aktif dalam mengembangkan sistem keuangan yang lebih adil dan yang lebih penting mampu menjangkau lapisan pengusaha yang terkecil sekalipun.

Sebagai lembaga bisnis, BPRS lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan yakni simpan-pinjam usaha ini seperti usaha perbankan yaitu menghimpun dana anggota dan calon anggota (nasabah) serta menyalurkan kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdirinya BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) Jabal Nur bagaikan angin segar bagi masyarakat luas khususnya bagi masyarakat Surabaya, kegersangan akibat sistem ekonomi dan kehidupan *ribawi* seolah terobati. BPRS Jabal Nur yang beralamat di Jl. Raya Pandugo Merr Squere City merupakan salah satu lembaga keuangan yang berprinsip syariah dan memiliki strategi dalam pengelolaan dana yaitu menstabilkan arus dana baik dari masyarakat atau untuk masyarakat. karena bidang tersebut terkait dengan kepercayaan masyarakat terhadap dana yang dititipkan dengan demikian BPRS Jabal Nur harus dapat mengelola dana masyarakat dengan baik agar BPRS maupun masyarakat dapat memperoleh keuntungan *(profit)* dengan sistem bagi hasil.

BPRS Jabal Nur sebagai salah satu lembaga keuangan yang memiliki fungsi untuk menghimpun dana masyarakat, kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, kegiatan bank mengumpulkan dana disebut dengan kegiatan *funding* sedangkan kegiatan menyalurkan dana kepada masyarakat oleh bank disebut kegiatan *financing* atau *lending.* Dalam menjalankan dua aktivitas besar tersebut, suatu lembaga keuangan harus menjalankan sesuai dengan kaidah kaidah yang berlaku utamanya adalah kaidah transaksi dalam pengumpulan dan penyaluran dana menurut Islam.

Manajemen dana bank syariah adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga bank syariah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktifitas *funding* untuk disalurkan kepada aktifitas *financing,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan harapan lembaga keuangan bank tersebut tetap mampu memenuhi kriteria-kriteria likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas sebagaimana halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga mempunyai peran sebagai lembaga perantara *(intermediary)* antara satuan kelompok masyarakat atau unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana *(surplus unit)* dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana *(deficit unit)* melalui bank kelebihan dana-dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang kekurangan dana.

BPRS Jabal Nur diharapkan mampu mengelola dananya dengan efektif dan efisien sehingga dapat memberikan keyakinan kepada nasabah atas dana yang ditabung, yang sewaktu-waktu akan diambil. Hal ini terkait dengan tingkat likuiditas BPRS yang dimilikinya serta tingkat profitabilitas yang diharapkan.

Dalam operasionalnya BPRS Jabal Nur memiliki tiga klasifikasi produk untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Produk untuk penghimpun dana dari masyarakat yakni simpanan harian yang didasarkan pada prinsip titipan (*waḍi'ah*) dan simpanan berjangka yang didasarkan pada prinsip deposito (*muḍārabah*). Sedangkan dalam menyalurkan dana kepada masyarakat BPRS Jabal Nur menggunakan pembiayaan yang berprinsip bagi hasil dan jual beli. Salah satu pembiayaan yang berprinsip bagi hasil adalah pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan yang berprinsip jual beli adalah piutang *murābaḥah* (kepemilikan barang).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembiayaan adalah pemberian pinjaman untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang kekurangan dana baik untuk kebutuhan produktif (peningkatan usaha), maupun untuk kebutuhan konsumtif. Dalam pembiayaan produktif lembaga keuangan bertindak sebagai penyandang dana, sedangkan nasabah sebagai pengusaha, nasabah diberikan jangka waktu tertentu untuk mengembalikan dana beserta nisbah bagi hasil yang telah disepakati. Sedangkan dalam pemenuhan kebutuhan konsumtif menggunakan prinsip jual beli dengan angsuran, atau sewa beli.[2] Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-baqarah ayat 275 yang berbunyi:

وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْ ۚ ٢٧٥

"dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba."[3]

Manajemen dana yang diterapkan belum tentu bisa mencapai sasaran pengelolaan aktiva. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen dana yang efektif dan sumber daya yang profesional. Dari segi penerimaan dana, BPRS Jabal Nur sebagai lembaga keuangan mikro syariah mempunyai peran dan fungsi seperti lembaga keuangan lainnya, secara substantif yaitu mempunyai peran sebagai penyerap dana lebih dari masyarakat dan berfungsi sebagai penyaluran kembali dana yang diserap, kepada masyarakat yang membutuhkan dana dengan menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian laba.

---

[2] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2011). 1 60-168.
[3] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2008), 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan. Baik bagi kehidupan manusia maupun kelangsungan perusahaan. Demikian pula di dalam dunia perbankan, kesehatan harus pula selalau terjaga. [4] Dalam hal ini bank yang tidak sehat akan membahayakan bank itu sendiri dan juga dapat membahayakan berbagai pihak lain yang terkait dengan bank tersebut baik pemilik, manajemen bank, masyarakat pengguna jasa bank dan Bank Indonesia, selaku otoritas pengawasan perbankan dan pemerintah, karena kegagalan perbankan akan berakibat buruk terhadap perekonomian di Indonesia.

Salah satu unsur yang penting bagi bank adalah unsur kinerja dan kesehatannya karena dengan mengetahui unsur tersebut kita dapat menilai serta membandingkan kualitas suatu bank terhadap bank yang lain. Berikut ini adalah ayat yang berkaitan dengan kinerja dalam firman Allah SWT pada Al-Qur'an Surat At-Tawbah ayat 105:[5]

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَ... ١٠٥

"Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu..."

Unsur kinerja maupun kesehatan bank sangat penting untuk diketahui oleh para investor, para nasabah giro, deposito, maupun tabungan yang menanamkan dananya pada bank tersebut. Dalam hal ini rasio keuangan tidak sekedar mengukur tingkat kesehatan sebuah bank, tetapi sering pula

[4] Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 210.
[5] Dept. Agama RI, "*Al-Qur'an Dan Terjemahannya*", (Jakarta: Intermasa, 1985), 298.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan sebagai indikator dan memprediksikan prospek suatu bank di masa yang akan datang.

Dalam menilai kesehatan dari suatu lembaga keuangan dapat dilihat berdasarkan rasio keuangan yang meliputi: rasio likuiditas, rasio rentabilitas.

Tabel 1.1
Profitabilitas BPR Syariah Jabal Nur
Periode 2012-2014

(Ribuan Rp.)

Tahun	Keterangan		
	Pemasukan	Pengeluaran	Profitabilitas
2012	3.176.528	2.692.849	483.679
2013	5.253.796	4.796.178	457.618
2014	8.652.026	8.034.782	617.244

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan BPR Syariah Jabal Nur

Pada tabel 1.1 di atas terlihat jumlah pemasukan dan pengeluaran yang berpengaruh terhadap perubahan profitabilitas di BPRS Jabal Nur. Pada tahun 2012 - 2013 terjadi peningkatan pemasukan dan pengeluaran di BPRS Jabal Nur sebesar 65,39% dan 77,98% sedangkan profitabilitas mengalami penurunan sebesar 5,02%. Pada tahun 2013 - 2014 terjadi pula peningkatan pemasukan dan pengeluaran sebesar 64,68% dan 67,52%, sedangkan profitabilitas turut mengalami peningkatan sebesar 34,88%. Apabila dilihat dari perbandingan pendapatan profitabilitas dari tahun 2012 - 2013 dan 2013 - 2014, maka pada tahun 2013 - 2014 mengalami peningkatan kinerja profitabilitas sebesar 15,03% dibandingkan pada tahun 2012 - 2013.

Data diatas menunjukkan bahwa kinerja rasio keuangan BPRS Jabal Nur Surabaya diketahui cukup optimal dalam penempatan dana pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan, kepercayaan masyarakat terhadap BPRS Jabal Nur semakin baik dan minat mereka untuk menabungkan dananya pada BPRS Jabal Nur terus meningkat. Hal tersebut tentu tidak lepas dari kinerja lembaga BPRS Jabal Nur itu sendiri.

Jika sebuah bank memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, maka kelangsungan bank tersebut akan terjamin dikarenakan dana yang dimilikinya bertambah untuk melakukan kegiatan oprasionalnya. Namun sebaliknya, jika bank mempunyai tingkat profitabilitas yang rendah maka kelangsungan hidup bank tesebut tidak akan lama, karena bank tersebut tidak mampu untuk memenuhi biaya-biaya operasional. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai *indikator* yang tepat untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara *efisien* atau tidak. *Efisiensi* sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang dipeoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul "***Analisis Manajemen Dana Untuk Menjaga Kestabilan Likuiditas Dan Profitabilitas Di BPRS Jabal Nur Surabaya***".

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah menjelaskan kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

identifikasi dan batasan masalah pada penelitian ini agar pembahasannya tidak melebar, maka penulis membatasi penelitian dalam ruang lingkup yang sempit agar lebih fokus terhadap penelitian.

1. **Identifikasi Masalah**

   Ada beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu:

   a. Aspek-aspek yang sangat penting dalam kegiatan manajemen dana;
   b. Fungsi utama modal sebagai alat untuk mengukur tingkat kesehatan bank syariah
   c. Pengaruh aspek likuiditas terhadap kecukupan modal di BPRS Jabal Nur Surabaya.
   d. Penerapan Manajemen dana untuk menjaga kestabilan likuiditas dan profitabilitas di PT. BPRS Jabal Nur di Surabaya
   e. Kendala-kendala yang dihadapi PT. BPRS Jabal Nur Surabaya dalam manajemen dana untuk menjaga kestabilan likuiditas dan profitabilitas di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya

2. **Batasan Masalah**

   Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus. Penelitian ini terfokus hanya pada kegiatan manajemen dana untuk menjaga kestabilan likuiditas dan profitabilitas di BPRS Jabal Nur Surabaya sehingga *output* yang diharapkan dalam peranan manajemen dana tersebut dapat tercapai sesuai dengan target yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditetapkan oleh perusahaan. Sehingga penulis membatasi dua masalah yaitu:

a. Penerapan manajemen dana untuk menjaga kestabilan likuiditas dan profitabilitas di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya
b. Kendala-kendala yang dihadapi dalam manajemen dana untuk menjaga kestabilan likuiditas dan profitabilitas di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maupun identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan manajemen dana untuk menjaga kestabilan likuiditas dan profitabilitas di PT. BPRS Jabal Nur di Surabaya ?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam manajemen dana untuk menjaga kestabilan likuiditas dan profitabilitas di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya ?

D. Kajian Pustaka

Dalam rangka pencapaian penulisan skripsi yang maksimal, sebagai bahan perbandingan penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa mahasiswa antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Nur Fadilah, 2009, Tentang *Analisis Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri.* Bahwa:[6]
   a. Variabel likuiditas tidak terbukti berpengaruh terhadap perubahan profitabilitas bank syariah mandiri selama periode bulan Januari 2006 likuiditas (LDR) tidak berpengaruh disebabkan bank syariah mandiri selama periode penelitian sangat menjaga LDR agar dapat memberikan pengembangan kepada DPK pada saat ditagih, selain itu pendapatan bank syariah tidak langsung dari besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah tetapi perolehannya berdasarkan nisbah yang belum diketahui secara pasti.
   b. Variabel struktur modal tidak terbukti berpengaruh terhadap perubahan profitabilitas bank syariah mandiri selama periode bulan Januari 2006 sampai dengan Maret 2009. Struktur modal (CAR) tidak berpengaruh disebabkan bank syariah mandiri selama periode penelitian terlalu ketat dalam menjaga aktiva yang berisiko. Seperti kehati-hatian dalam pemberian kredit sehingga dapat mempengaruhi perolehan pendapatan (laba) dalam setiap periodenya.
   c. Variabel efisiensi operasional terbukti berpengaruh terhadap perubahan profitabilitas bank syariah mandiri selama periode bulan Januari 2006 sampai dengan Maret 2009 karena antara pendapatan yang diperoleh dengan pengeluaran lebih besar pendapatan.

[6] Nur Fadilah, *Analisis Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syari'ah Mandiri,* Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo 2009).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Hasil pengujian secara simultan variable terikat dengan bebas dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif antara likuiditas (LDR), struktur modal (CAR) dan efisiensi operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) pada bank syariah mandiri dengan ditunjukkan dari hasil perolehan F hitung 268,218 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,000 karena nilai dari probabilitas lebih kecil dari 0,05.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadilah adalah tema pembahasan tentang analisis likuiditas terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan metode yang digunakan peneliti sekarang menggunakan penelitian kualitatif.

2. Latifatur Rahmah, *Manajemen Pengelolaan Dana Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Pada BMT MMU Sidogiri Pasuruan.* Bahwa manajemen pengelolaan dana pada BMT MMU Sidogiri menggunakan pendekatan *Pool Of Fund Approach*. BMT MMU Sidogiri tidak mengalami kendala dalam penghimpunan dana namun kendalanya ada pada pengalokasian dana dimana pada tahun 2009 BMT pernah mengalami *idle money*. Ditinjau dari aspek jasadiyah dengan menganalisis faktor CAMEL BMT MMU termasuk kategori "sehat" prosentase CAR selalu berada diatas nilai minimal, peningkatan aktiva produktif juga diikuti oleh kenaikan profit yang diperoleh. BMT MMU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih mampu menanggug beban operasionalnya dari pendapatan operasional serta memiliki rasio lancar yang cukup bagus karena telah memenuhi standar rasio lancar yang ditetapkan BI yaitu minimal 3% sedangkan ditinjau dari aspek ruhiyah, BMT MMU juga dapat dikatakan sehat.[7]

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Latifatur Rahmah adalah sama-sama meneliti menejemen pengelolaan dana dengan menggunakan pendekatan *Pool Of Fund Approach*. Sedangkan perbedaannya antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini yaitu unsur yang berkaitan dengan tema pembahasan, dan metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah di atas maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui anajemen dana untuk menjaga kestabilan likuiditas dan profitabilitas di BPRS Jabal Nur Surabaya
2. Untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan manajemen dana untuk menjaga kestabilan likuiditas dan profitabilitas di BPRS Jabal Nur Surabaya.

---

[7] Latifatur Rahmah, *Manajemen Pengelolaan Dana Sebagi Upaya Peningkatan Kesehatan Pada BMT MMU Sidogiri Pasuruan,* Skripsi (Malang: Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim 2009).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dengan adanya pembahasan masalah akan menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang manajemen dana likuiditas, dan profitabilitas.

2. Bagi BPRS

Sebagai informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan demi perkembangan PT. BPRS Jabal Nur di Surabaya.

3. Bagi Peneliti Dan Pembaca

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan, atau kemungkinan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan penilaian manajemen dana.

G. Definisi Operasional

Untuk memahami judul penelitian ini yakni "Analisis Manajemen Dana Untuk Menjaga Kestabilan Likuiditas Dan Profitabilitas Di BPRS Jabal Nur Surabaya", maka perlu kiranya untuk memperjelas maksud dari judul penelitian tersebut dengan definisi sebagai berikut:

1. Manajemen Dana

Manajeman dana bank syariah adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh lembaga bank syariah dalam mengelola atau mengatur poisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas *financing* dengan harapan bank yang bersangkutan tetap mampu memenuhi kriteria likuiditas dan rentabilitas.

BPRS Jabal Nur dalam menghimpun dana dari masyrakat dalam bentuk titipan *(waḍi'ah)* dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Selain bank menerima dana dalam bentuk titipan, juga menerima dana dalam bentuk investasi. Dana titipan adalah dana pihak ketiga yang dititipkan pada bank, yang umumnya berupa tabungan *waḍi'ah* dan deposito *muḍārabah*. Produk penghimpunan dana disesuaikan dengan dua fungsi tersebut yaitu berupa tabungan dan deposito. Dilihat dari sumbernya dana BPRS Jabal Nur terdiri dari : Dana sendiri (dana pihak pertama), dana pinjaman dari pihak luar (dana pihak kedua), dan dana pihak ketiga (dana masyarakat).

2. Likuiditas

Suatu bank dapat dikatakan likuid, apabila bank yang bersangkutan mampu membayar semua utangnya terutama utang-utang jangka pendek. Dalam hal ini yang dimaksud dengan utang-utang jangka pendek yang ada di bank antara lain adalah simpanan masyarakat seperti simpanan tabungan *waḍi'ah*, dan deposito *muḍārabah*.

Likuiditas BPRS Jabal Nur dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar kemampuan BPRS Jabal Nur membayar utang-utangnya dan membayar kembali kepada deposannya serta dapat memenuhi permintaan nasabah dalam bentuk pembiayaan yang diajukannya tanpa terjadi penangguhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas disebut juga rentabilitas yaitu usaha yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rentabilitas merupakan kemampuan bank dalam meningkatkan laba dan efisiensi usaha yang dicapai.

Rentabilitas diukur dengan kesuksesan bank dalam menggunakan aktiva secara produktif. Dengan kata lain, rentabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal yang ada di perusahaan.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Dengan kata lain, metode penelitian adalah ilmu tentang alat-alat untuk penelitian.[8]

1. Data Yang Dikumpulkan

Data yang perlu dihimpun untuk menjawab pertanyaan dan rumusan masalah pada penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. BPRS Jabal Nur dan hasil wawancara yang terkait dengan manajemen dana dalam menjaga kestabilan likuiditas dan profitabilitas di BPRS Jabal Nur Surabaya.

[8] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1992) 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari.[9] Adapun sumber data primernya adalah hasil wawancara dengan kepala bagian keuangan, kepala bagian bisnis dan operasional serta *customer service* yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami segala aktifitas BPRS Jabal Nur dan yang menentukan kebijakan-kebijakan dalam penanganan masalah mengenai manajemen dana BPRS Jabal Nur.

b. Data Sekunder yaitu: data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini diperoleh dari literatur, buku-buku dan dokumen-dokumen atau laporan yang telah tersedia.

3. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian lapangan ini, penulis menggunakan beberapa metode;

a. Wawancara

Metode wawancara/*interview* yaitu suatu upaya untuk mendapatkan informasi atau data berupa jawaban pertanyaan (wawancara) dari para sumber.[10]

Interview perlu dilakukan sebagai upaya penggalian data dari nara sumber untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung

[9] Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam,* (Jakarta: Rajawali Prees, 2000), 39.
[10] Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan lebih akurat dari orang-orang yang berkompeten (berkaitan atau berkepentingan) di BPRS Jabal Nur untuk mengetahui data tentang strategi pengelolaan dana dan kendala yang dihadapi BPRS Jabal Nur

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal tentang sejarah berdirinya BPRS Jabal Nur, struktur organisasi, visi dan misi, serta laporan keuangan yang berupa laporan neraca, laba/rugi, dan arus kas BPRS Jabal Nur Surabaya pada periode 2012-2014.[11]

4. **Teknik Pengolahan Data**

Tahapan pengolahan data dari penelitian ini adalah sebegai berikut:

a. *Editing,* yaitu kegiatan memepernbaiki kualitas data (mentah) serta meghilangkan keraguan akan kebenaran/ ketepatan data tersebut. [12]

b. Penemuan hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.

5. **Teknik Analisis Data**

Untuk keperluan analisis data, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data berupa kata-kata lisan atau dari

---

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 206.

[12] Sonny Sumarsono,*Metode Riset Sumber Daya Manusia,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang dan perilaku mereka yang dapat diamati.[13] Penelitian ini pada umumnya bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu, mengenai sifat-sifat, karakteristik atau faktor-faktor tertentu. Proses analisis data deskriptif kualitatif melalui analisis terhadap data riil yang diperoleh dari lapangan dan belum diolah, yaitu dengan membuat batasan data yang diolah (berdasarkan data yang diperoleh).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk menghasilkan suatu tulisan yang teratur dan terarah, peneliti menguraikan penelitian ini dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis akan memaparkan beberapa sub bab yaitu: Latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, Rumusan masalah, kajian pustaka, Tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, Metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini penulis akan memuat penjelasan teoritis sebagai landasan analisis dalam melakukan penelitian yang terbagi menjadi dua bagian yaitu: Manajemen dana dan rasio keuangan yang terdiri dari: Pengertian manajemen dana, tujuan manajemen dana, pengertian rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan.

[13] Lexy J Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 2000, h. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III: Gambaran Umum Tentang PT. BPRS Jabal Nur Surabaya

Dalam bab ini berisi tentang: Profil PT. BPRS Jabal Nur Surabaya. Sejarah berdirinya PT. BPRS Jabal Nur Surabaya, Bentuk hukum, Visi dan misi PT. BPRS Jabal Nur, Struktur organisasi PT. BPRS Jabal Nur, Produk-produk PT. BPRS Jabal Nur, Penghimpunan dan penyaluran dana PT. BPRS Jabal Nur. Manajemen dana di PT. BPRS Jabal Nur. Komponen rasio keuangan PT. BPRS Jabal Nur.

BAB IV: Analisis Manajemen Dana Untuk Menjaga Kestabilan Likuiditas dan Profitabilitas Di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

Bab ini berisi tentang analisis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada rumusan masalah.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya mengetahui manajemen dana dalam menjaga likuiditas dan profitabilitas di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id